Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 4, Nomor 5, June 2026, P. 41-44
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.20691753

Permasalahan Kompetensi Guru PAUD dan Solusinya Melalui Program Pendidikan dan Pelatihan

Problems of Early Childhood Education Teachers' Competencies and Their Solutions Through Education and Training Programs

Fitri Romasi Sitanggang[1], Gloria Stefany As[2], Najwa Rana Ismawan[3], Sitri Zahara[4]
[1-4]Prodi PG PAUD, Universitas Negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan, Sumatera Utara, Indonesia
E-Mail: gloriastefanz18@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Kualitas pendidikan pada tahap ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Namun, dalam praktiknya masih banyak lembaga PAUD yang menghadapi berbagai permasalahan terkait kompetensi guru, seperti rendahnya kualifikasi akademik, kurangnya pelatihan profesional, serta minimnya dukungan manajemen lembaga dalam pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kompetensi guru PAUD serta merumuskan solusi melalui program pendidikan dan pelatihan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku pendidikan, dan laporan penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi guru PAUD dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kualifikasi akademik yang belum sesuai, terbatasnya kesempatan mengikuti pelatihan profesional, serta kurangnya program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pendidikan dan pelatihan yang terencana dan sistematis agar kompetensi guru dapat meningkat sehingga kualitas pembelajaran di lembaga PAUD menjadi lebih baik.
Kata Kunci: *kompetensi guru, pendidikan dan pelatihan, PAUD, manajemen pendidikan.*

Abstract

Early Childhood Education (PAUD) is a crucial stage in establishing the foundation for child development. The quality of education at this stage is greatly influenced by teacher competence in designing and implementing learning that is appropriate to the characteristics of child development. However, in practice, many PAUD institutions still face various problems related to teacher competence, such as low academic qualifications, lack of professional training, and minimal management support for human resource development. This study aims to identify problems with PAUD teacher competence and formulate solutions through education and training programs. The method used in this research is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from various literature sources such as scientific journals, educational books, and relevant research reports. The results of the study indicate that the low competence of PAUD teachers is influenced by several key factors: inadequate academic qualifications, limited opportunities for professional training, and a lack of ongoing competency development programs. Therefore, planned and systematic education and training management is needed to improve teacher competence and improve the quality of learning in PAUD institutions.
Keywords: *teacher competence, education and training, PAUD, education management*.

Article Info:
Received date: 30 May 2026 Revised date: 6 June 2026 Accepted date: 12 June 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang sangat fundamental dalam perkembangan anak. Pada masa ini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek seperti kognitif, sosial, emosional, bahasa, dan motorik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan pada tahap ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan anak secara optimal. Namun dalam praktiknya, masih banyak lembaga PAUD di Indonesia yang menghadapi berbagai permasalahan terkait kompetensi guru.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat guru PAUD yang belum memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang pendidikan anak usia dini. Selain itu, pengalaman mengikuti pelatihan profesional juga masih terbatas sehingga kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran belum berkembang secara optimal. Kurangnya program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di lembaga PAUD.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kajian yang mendalam mengenai manajemen pendidikan dan pelatihan bagi guru PAUD sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan kompetensi guru PAUD serta merumuskan solusi melalui program pendidikan dan pelatihan yang terencana dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru PAUD dan program pendidikan serta pelatihan guru.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengkaji berbagai literatur yang membahas tentang kompetensi guru PAUD, manajemen pendidikan dan pelatihan, serta strategi peningkatan kualitas pembelajaran pada lembaga PAUD. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan relevansi dengan topik penelitian serta kredibilitas sumber.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah rendahnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Dalam sistem pendidikan Indonesia, kompetensi guru terdiri dari empat aspek utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Keempat kompetensi tersebut sangat penting bagi guru PAUD karena pembelajaran pada anak usia dini membutuhkan pendekatan yang khusus dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Namun dalam praktiknya, masih banyak guru PAUD yang belum memiliki kompetensi yang memadai terutama dalam aspek pedagogik dan profesional. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak.

Faktor Penyebab Rendahnya Kompetensi Guru

1. Kualifikasi akademik yang belum sesuai.

Masih terdapat guru PAUD yang memiliki latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang pendidikan anak usia dini. Kondisi ini menyebabkan guru mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik perkembangan anak serta merancang kegiatan pembelajaran yang tepat.

2. Kurangnya pelatihan profesional.

Pelatihan merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kompetensi guru. Namun banyak guru PAUD yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan secara rutin sehingga kemampuan mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif masih terbatas.

3. Minimnya dukungan manajemen lembaga.

Dukungan dari lembaga pendidikan juga sangat mempengaruhi peningkatan kompetensi guru. Lembaga PAUD yang memiliki sistem manajemen yang baik biasanya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan profesional.

Solusi Peningkatan Kompetensi Guru

1. Pengembangan program pelatihan guru secara berkelanjutan.

Program pelatihan seperti workshop, seminar, pelatihan kurikulum, serta pelatihan penggunaan media pembelajaran perlu dilakukan secara berkala agar guru dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.

2. Peningkatan kualifikasi akademik guru.

Guru PAUD perlu didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pendidikan anak usia dini.

3. Penguatan manajemen lembaga PAUD.

Lembaga PAUD perlu menyusun program pengembangan profesional guru secara sistematis dan memberikan dukungan bagi guru untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan.

Melalui manajemen pendidikan dan pelatihan yang terencana dan berkelanjutan, kompetensi guru PAUD diharapkan dapat meningkat sehingga kualitas pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini menjadi lebih optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini adalah rendahnya kompetensi guru PAUD dalam mengelola pembelajaran. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti rendahnya kualifikasi akademik guru, kurangnya program pelatihan profesional, serta minimnya dukungan manajemen lembaga dalam pengembangan kompetensi guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan program pendidikan dan pelatihan guru yang terencana dan berkelanjutan. Program pelatihan yang efektif dapat membantu guru meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional sehingga mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dengan demikian, manajemen pendidikan dan pelatihan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

Ashari, A. T., Akta, T., Dhara, N., Aliya, N., Kacaribu, V., Tambunan, J., Simaremare, A., & Anggraini, E. S. (2024). Peran manajemen diklat PAUD dalam meningkatkan kompetensi profesional pendidik anak usia dini.

Chairul, A. K., Asral, A., & Rahmi, A. M. (2023). Manajemen program pendidikan dan pelatihan pengembangan kurikulum PAUD. Jurnal Pendidikan Tambusai.

Wulandari, H., & Rahmah, R. D. (2023). Kompetensi profesionalisme guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan.

Zela, A. (2024). Optimalisasi program pembinaan guru PAUD untuk meningkatkan perkembangan pendidikan anak usia dini.